

PENGARUH REALISASI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR, DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2020-2023

Adinda Febrilia¹, Yulistina², Yudhinanto CN³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia

e-mail: adindafebrilia57@gmail.com¹, yulistina@umitra.ac.id², yudhinanto@umitra.ac.id³

Article History

Received: 24-10-2024

Revision: 29-10-2024

Accepted: 30-10-2024

Published: 05-11-2024

Abstract. *This study aims to determine the effect of the Realization of Motor Vehicle Tax (PKB), Motor Vehicle Name Return Duty (BBNKB), and Regional Levy on Regional Original Revenue (PAD) of Bandar Lampung City. The independent variable contains PKB, BBNKB, and Regional Levy while the bound variable is PAD. This study uses a Quantitative Method by processing data. The sample in this study is the number of PKB, BBNKB and Regional Levy receipts from 2020 - 2023 (monthly data) as many as 48 samples. The analysis in this study is multiple linear regression analysis, classical assumption test, and hypothesis test with a significance level of 5%. From the results of the research that has been carried out, it shows that PKB, BBNKB and Regional Levy together (Simultaneous) have a significant effect of 86.4% while the remaining 23.6% are affected by other variables outside this study.*

Keywords: *Tax, Name Return Duty, Regional Levy*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung. Variabel bebas berisi PKB, BBNKB, dan Retribusi Daerah sedangkan variabel terikatnya adalah PAD. Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif dengan mengolah data. Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah penerimaan PKB, BBNKB dan Retribusi Daerah dari tahun 2020 - 2023 (data perbulan) sebanyak 48 sampel. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan Tingkat signifikansi 5%. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa PKB, BBNKB dan Retribusi Daerah secara Bersama-sama (Simultan) berpengaruh signifikan sebesar 86,4% sedangkan sisanya 23,6% dipengaruhi pada variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Pajak, Bea Balik Nama, Retribusi Daerah

How to Cite: Febrilia, A. et.al. (2024). Pengaruh Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2410-2422. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (5), 2408-2420. 10.54373/ifiheb.v4i5.2054

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan menjadi manajemen yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Manajemen keuangan tidak hanya mengatur masalah bagaimana memperoleh dana dan struktur modalnya, namun telah mempelajari bagaimana menggunakan dana secara efektif dan efisien. Oleh karena itu peranan pengelolaan keuangan sebuah organisasi semakin disadari oleh berbagai pihak, baik organisasi yang berorientasi pada profit maupun non-profit.

Pemungutan pajak di Indonesia mengalami banyak permasalahan, antara lain disebabkan: Kelemahan regulasi di bidang perpajakan itu sendiri, kurangnya sosialisasi, tingkat kesadaran, pengetahuan dan tingkat ekonomi yang rendah, database yang belum lengkap dan akurat, lemahnya penegakan hukum berupa pengawasan dan pemberian sanksi yang belum konsisten dan tegas.

PAD daerah berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain PAD yang sh. Adanya sumber PAD berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut serta dapat membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan pelayanan publik seperti pembangunan infrastruktur, kesehatan, Pendidikan, dan juga keamanan.

Menurut undang-undang No dua8 Tahun 2009 tentang pajak dan restribusi daerah terdapat 5 (lima) komponen pajak daerah dalam lingkup provinsi lampung, yaitu: PKB, BBNKB, PBBKB, PAP dan Pajak Rokuk. Adapun sumber-sumber PAD yang berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan daerah yang resmi dapat membantu peningkatan pertumbuhan realisasi pendapatan daerah.

Tabel 1. Realisasi dan Target Pajak Kendaraan Bermotor Provinsi Lampung Tahun 2020-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Periode	Keterangan		Persentase (%)
	Realisasi	Target	
2020	786.228.383	720.000.000	109%
2021	880.359.088	890.000.000	99%
2022	929.496.719	905.000.000	103%
2023	1.028.551.324	975.000.000	105%

Dari tabel dapat dilihat Target PKB Tahun 2020-2023, pada 2020 realisasi pencapaian sebesar 109% yang dimana realisasi tersebut melebihi target, pada tahun 2021 realisasi pencapaian mengalami penurunan sebesar 99% lalu kembali pada tahun 2022 sebesar 103% dan

terus naik di tahun 2023 sebesar 105%. Adapun Realisasi Pendapatan BBNKB dicapai periode tahun 2020-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Realisasi dan Target Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Provinsi Lampung Tahun 2020-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Periode	Keterangan		Persentase (%)
	Realisasi	Target	
2020	440.909.557	624.000.000	71%
2021	613.520.226	624.000.000	98%
2022	695.050.614	630.800.000	110%
2023	660.934.022	750.000.000	88%

Berdasarkan table 1.2 dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 target dan realisasi sebesar 71%, pada tahun 2021 realisasi naik sebesar 98%, lalu terus pada tahun 2022 realisasi bertambah naik sebesar 110% kemudian menurun di tahun 2023 sebesar 88%. Adapun realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Kota Balam yang dicapai tahun 2020 sampai dengan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Realisasi dan Target Retribusi Daerah Tahun 2020-2023

Periode	Keterangan		Persentase (%)
	Realisasi	Target	
2020	15.174.953	11.431.298	133%
2021	29.063.801	13.597.476	214%
2022	6.602.039	8.445.790	78%
2023	7.066.239	6.878.025	103%

Berdasarkan table 3 dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 realisasi retribusi daerah mencapai sebesar 133% lalu pada tahun 2021 realisasi naik sebesar 214%, lalu pada tahun 2022 realisasi mengalami penurunan sebesar 78%, dan naik sebesar 103% pada tahun 2023. Adapun realisasi PAD Kota Bandar Lampung yang dicapai periode tahun 2020 sampai dengan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2020-2022
(Dalam Jutaan)

Periode	Keterangan		Persentase (%)
	Realisasi	Target	
2020	3.353.314.896	2.699.882.477	124%
2021	3.264.656.062	3.336.257.494	98%
2022	3.692.830.443	3.784.650.845	98%
2023	3.779.539.363	4.808.699.109	79%

Berdasarkan table 4 dapat diketahui bahwa pendapatan asli daerah pada tahun 2020 realisasi mencapai sebesar 124%, lalu menurun ditahun 2021 sebesar 98%, pada tahun 2022 realisasi tetap sebesar 98% dan pada tahun 2023 realisasi pendapatan asli daerah terus menurun sebesar 79%. Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi pendapatan asli daerah juga mengalami fluktuasi disetiap tahunnya.

Dalam hal ini pemerintah guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan kemandirian daerah, perlu melakukan diskreasi dalam penentuan tarif. Kemudian dari 5 komponen pajak daerah diatas terdapat dua sub sector pajak yang cukup memberikan kontribusi lebih pada pendapatan asli daerah yaitu dari pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan retribusi daerah.

Menurut ProRochmat Soemitro (2020:2) Pajak yakni peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada uang negara sebagai membiyai pengeluaran rutin dan surplusnya dipergunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiyai *public investment*. Menurut Nasir (2019:128) Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. Sumber pendapatan asli daerah terdiri dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Laba dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah.

Berdasarkan UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, pkb adalah pajak atas kepemilikan dan/penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan Bermotor merupakan semua kendaraan bermotor roda dua atau lebih dan beserta gandengannya yang dipergunakan pada seluruh jenis jalan darat serta digerakkan oleh peralatan tehnik yang berupa motor atau peralatan yang lain yang berfungsi merubah sumber daya energi menjadi sebuah tenaga gerak pada kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk juga alat-alat besar yang bisa bergerak.

Menurut peraturan daerah nomor 9 tahun 2010 bbnkb adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan, atau pemasukan ke dalam badan usaha. Menurut Windhu (2018: 185) retribusi daerah adalah iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada daerah yang dapat dipaksakan yang mendapat prestasi kembalinya secara langsung.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan tingkat penjelasannya, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif atau penelitian yang menguji pengaruh antar variabel dalam hal ini pengaruh pkb, bbnkb dan retribusi daerah terhadap pad, yang dilakukan di UPTD Pengelolaan Pendapatan Wilayah 1 Kota Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini yaitu berupa PAD tahun terakhir yaitu tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 sedangkan sampelnya sebanyak 48 sampel yang diambil perbulan. metode pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengumpulkan data-data keuangan dari tahun 2020-2023 dengan cara dokumentasi. Analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis

HASIL

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan regresi linier berganda berdasarkan laporan realisasi Pajak Kendaraan bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Retribusi Daerah serta berdasarkan laporan realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Menggunakan program SPSS 23 adalah sebagai berikut:

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	221748492,78	5912587,565		37,504	<,001		
	PKB	1,380	,081	,996	16,959	<,001	,838	1,194
	BBNKB	-,673	,072	-,554	-9,375	<,001	,827	1,209
	RD	1,132	,730	,084	1,551	,128	,986	1,014
a. Dependent Variable: PAD								

Gambar 1. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengolahan data pada tabel 5 diperoleh persamaan regresi linier adalah sebagai berikut:

$$Y = 221.748.492,78 + 1,380 X_1 - 0,678 X_2 + 1,132 X_3 + e$$

Dari persamaan berikut dapat diartikan bahwa:

1. Nilai 221.748.492,78 adalah nilai konstanta, dinyatakan bahwa jika nilai PKB (X_1), BBNKB (X_2) dan Retribusi Daerah (X_3) memiliki nilai 0 maka PAD (Y) Sebesar 221.748.492,78.
2. Nilai 1,380 merupakan nilai regresi X_1 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% PKB maka akan menaikkan PAD sebesar 1,380.
3. Nilai -0,673 merupakan nilai regresi X_2 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% Pajak BBNKB maka akan PAD sebesar -0,678.
4. Nilai 1,132 merupakan nilai regresi X_3 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% Retribusi Daerah maka akan menaikkan PAD sebesar 1,132.

Hal ini dikarenakan sumber Sumber Pendapatan Asli Daerah didominasi oleh pajak daerah dan retribusi daerah yang mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Hal tersebut terjadi karena pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah yang sifatnya dapat dipaksakan

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk menggunakan koefisien determinasi adalah membandingkan nilai Adjusted R Square untuk Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,934 ^a	,873	,864	6658515,3373	1,739
a. Predictors: (Constant), RD, PKB, BBNKB					
b. Dependent Variable: PAD					

Gambar 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian yang menunjukkan perhitungan *Adjusted R Square* adalah 0,864. Nilai tersebut dapat diartikan seluruh variable bebas (*independent*), secara Bersama-sama atau

simultan dapat mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 86,4%, sisanya sebesar 13,6% dipengaruhi oleh variable atau faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variable *independent* (X) secara Bersama-sama signifikan terhadap variable *dependent* (Y). Dasar pengambilan Keputusan yaitu sebagai berikut:

- Jika Profitabilitas (Sig F) > a (0,05) atau F hitung < F tabel maka artinya tidak ada pengaruh variable X terhadap variable Y
- Jika Profitabilitas (Sig F) < a (0,05) atau F hitung > F tabel maka artinya ada pengaruh variable X terhadap variable Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,338E+16	3	4,459E+15	100,580	<,001 ^b
	Residual	1,951E+15	44	4,434E+13		
	Total	1,533E+16	47			
a. Dependent Variable: PAD						
b. Predictors: (Constant), RD, PKB, BBNKB						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23

Gambar 3. Uji Simultan

Hasil dari gambar uji simultan diatas ialah tingkat signifikansi adalah sebesar 0.001 dengan angka f hitung sebesar 100,580 dan f tabelnya sebesar 2,82. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan F hitung $100,580 > F \text{ tabel } 2,82$ yang artinya H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan pajak kendaraan bermotor (X1), bea balik nama kendaraan bermotor (X2) dan retribusi daerah (X3) berpengaruh signifikan terhadap PAD(Y).

Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui Tingkat signifikan pengaruh antara masing – masing (parsial) variable *independent* terhadap variable *dependent* secara. Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05)

a. Bila signifikansi $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_1 ditolak, artinya variabel *independent* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.

b. Bila signifikansi $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya variabel *independent* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	221748492,78	5912587,565		37,504	<,001		
	PKB	1,380	,081	,996	16,959	<,001	,838	1,194
	BBNKB	-,673	,072	-,554	-9,375	<,001	,827	1,209
	RD	1,132	,730	,084	1,551	,128	,986	1,014

a. Dependent Variable: PAD

Gambar 4. Uji Parsial

DISKUSI

Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Pengujian secara simultan (uji F) dapat diketahui bahwa variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, dan retribusi daerah secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah yang menjadi variabel *dependent*

Hasil dari gambar uji simultan diatas ialah tingkat signifikansi adalah sebesar 0.001 dengan angka F hitung sebesar 100,580 dan F tabelnya sebesar 2,82. Dapat dilihat bahwa F hitung $100,580 > F \text{ tabel } 2,82$ yang H_a diterima dan H_0 ditolak. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan pajak kendaraan bermotor (X_1), bea balik nama kendaraan bermotor (X_2) dan retribusi daerah (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (M Anggaraini, A Arisman, C Yunita 2015) tentang Pengaruh Penerimaan pajak kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Pengaruh Pajak kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil penelitian secara parsial (uji t) diketahui bahwa nilai *beta unstandardized Coefficients* sesuai dengan gambar yaitu uji parsial (t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli daerah adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $16,959 > 2,015$. Maka H_0 di tolak and H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Dalam realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung dari tahun 2020-2023 mengalami fluktuasi, berbeda dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah yang mengalami peningkatan disetiap tahunnya, hal ini terjadi karena penerimaan pajak daerah tidak hanya berasal dari pajak kendaraan bermotor saja tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah.

Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Bandar Lampung terus berupaya dengan melakukan sosialisasi dan penagihan untuk membayar pajak, sehingga realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor meningkat dan sudah cukup baik. Hal ini dapat memperkuat hasil penelitian bahwa pajak kendaraan bermotor berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Pengaruh Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil penelitian secara parsial (uji t) diketahui bahwa nilai beta *unstandardized Coefficients* variable sesuai dengan gambar yaitu uji parsial (t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli daerah adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $-9,375 > 2,015$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh *negative* dan signifikan antara Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) berpengaruh *negative* dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal ini berarti peningkatan dalam BBNKB cenderung mengurangi PAD Kota Bandar Lampung secara signifikan, yang artinya ada hubungan terbalik antara besarnya bea balik nama kendaraan bermotor dengan jumlah pendapatan asli daerah yang diterima oleh Kota Bandar Lampung

Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil penelitian secara parsial (uji t) diketahui bahwa nilai beta *unstandardized Coefficients* variable Retribusi Daerah sesuai dengan gambar yaitu uji parsial (t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Nilai sig Retribusi Daerah $0,128 > 0,05$, sesuai dengan gambar yaitu uji parsial (t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah adalah $0,128 > 0,05$ dan nilai t-hitung $1,151 < 2,015$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh antara Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah. Masih kurangnya realisasi penerimaan retribusi daerah yang disebabkan oleh belum maksimalnya pemungutan yang dilakukan oleh pemerintah daerah, sehingga penerimaan retribusi daerah masih kurang berperan dalam meningkatkan PAD

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan Uji Simultan (Uji F) dapat disimpulkan bahwa Pajak Kendaraan Bermotor (X1), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (X2), dan Retribusi Daerah (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y), yang berarti secara simultan Pajak Kendaraan Bermotor (X1), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (X2), dan Retribusi Daerah (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) dan ketiga variable tersebut mempunyai potensi untuk terus digali dan dikembangkan guna untuk meningkatkan Pembangunan ekonomi Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan Uji Parsial (Uji t) ada pengaruh positif dan signifikan antara Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah dan dapat disimpulkan bahwa Pajak Kendaraan Bermotor (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah kota Bandar Lampung periode tahun 2020-2023.

Berdasarkan Uji Parsial (Uji t) ada pengaruh negative dan signifikan antara Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah, dan dapat disimpulkan bahwa Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah kota Bandar Lampung periode tahun 2020-2023.

Berdasarkan Uji Parsial (Uji t) tidak terdapat pengaruh antara Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah, dan dapat disimpulkan bahwa Retribusi Daerah (X3) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah kota Bandar Lampung periode tahun 2020-2023.

REFERENSI

- Anggraini, Margaretha, Anton Arisman, and Christina Yunita. "Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Sumatera Selatan. Eprint STMIK GI MDP." (2015).
- Buku Panduan Penelitian Skripsi Tahun Akademik 2024 Universitas Mitra Indonesia*
- Djambula, Onesimus, Josep Bintang Kalangi, and Hanly F. Dj Siwu. "Analisis Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Maluku Utara" *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 22.8 (2022): 49-60.
- Gubernur Provinsi Lampung Nomor 23 Tahun 2019 Peraturan Gubernur Provinsi Lampung Nomor 7 Tahun 2021

- Halim. *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah*, Yogyakarta, 2018
- Haryadi, W., Kamarudin, K., & Hamdani, H (2019). Analisis Pengaruh Pajak Kendaraan bermotor Bermotor (PKB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ekonomi & Bisnis* Vol. 7 No 2 (2019): Jurnal Ekonomi & Bisnis; 212-221: 2580-7285: 2089_1210
- Herlina Rahman. *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah*, Yogyakarta 2018
- Mardiasmo. *Perpajakan Edisi Revisi*, Yogyakarta, Penerbit Andi, 2018 Peraturan
- Rudi, Prasetyo, and Ngumar Sutjipto. "Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 6.3 (2017).
- Sekaran Umma, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis* Jakarta Penerbit Salemba Empat 2018
- Setiawan, Djodi. "Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Barat Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Periode 2013-2019." *JISIPOL| Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 5.3 2021
- Siti Resmi. *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi II*, Yogyakarta, Salemba Empat, 2019
- Sipakoly, Selly. "Analisis Pengaruh Serta Pertumbuhan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Ambon." *Jurnal Maneksi* 5.1 (2016): 32-43.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: ALFABETA), 2013
- Undang-undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Restribusi Daerah
- Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah
- Panggabean, Fitri Yani, and Desti Rinika. "Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah UPT Medan Utara." *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik* 11.2 (2020).
- Priyatno, *Paham Analisis data dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediakom 2010
- Warsito. *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah*, Yogyakarta, 2018
- Widhiyanti, Linda. Pengaruh Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Lampung Periode Tahun 2012-2017 Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Badan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Lampung). Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Wijaya, *Aplikasi SPSS dalam Penelitian Yogyakarta*: Gava Media 2012

Wulandari, Diah Ayuk, and Andi Kartika. "Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran serta Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah." *Derivatif: Jurnal Manajemen* 15.2 (2021): 164-179.

Yulistina, Yulistina, Dewi Silvia, and Euis Miftahul. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018" *Jurnal Akutansi dan Keuangan Universitas Bandar Lampung*